

ABSTRAK

ANALISIS DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU PENCURIAN HEWAN TERNAK **(Studi Putusan Nomor 272/Pid.B/2023/PN Kbu)**

Oleh

Ana Dwi Wijaya

Tindak pidana pencurian hewan ternak diatur dalam Pasal 363 ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Selain KUHP, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan juga turut mengatur tindak pidana di bidang peternakan, termasuk pencurian hewan ternak. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana dasar pertimbangan hakim dalam penerapan sanksi pidana terhadap pelaku pencurian hewan ternak, khususnya dalam Putusan Nomor 272/Pid.B/2023/PN Kbu.

Pendekatan masalah pada metode ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Data yang digunakan adalah data primer, data skunder dan data tersier. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Negeri Kota Bumi, Jaksa Kejaksaan Negeri Kota Bumi, dan Dosen bagian Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Sedangkan pengulahan data yang diperoleh dengan cara identifikasi data. Klasifikasi data dan penyusunan data. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan oleh penulis bahwa dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan suatu putusan dapat dilakukan dengan 3 (tiga) aspek yaitu (1) Aspek Yuridis dengan penerapan hukum positif yang berlaku, seperti Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), di mana hakim mempertimbangkan fakta-fakta hukum yang terungkap selama persidangan serta bukti-bukti yang ada (2) Aspek Filosofi dasar dari hukum, seperti keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum, yang harus mencerminkan nilai-nilai etika dan moral dalam keputusan hakim dan (3) Aspek Sosiologis dengan dampak sosial dari perbuatan terdakwa, latar belakang sosial-ekonomi terdakwa, dan kondisi masyarakat yang lebih luas, yang membantu hakim dalam mengambil keputusan yang mempertimbangkan keseimbangan sosial dan ketertiban.

Ana Dwi Wijaya

Saran dari penulis (1) Hakim terus memperdalam pemahaman mengenai penerapan pasal-pasal yang relevan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). (2) bagi jaksa dan penasihat hukum untuk lebih intens dalam menyajikan bukti-bukti yang kuat dan relevan, baik berupa saksi, keterangan ahli, maupun barang bukti, untuk memastikan bahwa keputusan hakim berdasarkan bukti yang sah dan meyakinkan.

Kata Kunci: Dasar Pertimbangan Hakim, Sanksi Pidana, Pencurian Hewan Ternak

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE JUDGE'S CONSIDERATION BASIC IN APPLICATION OF CRIMINAL SANCTIONS TO PERPETRATORS OF LIVESTOCK THEFT (Study of Decision Number 272/Pid. B/2023/PN Kbu)

By

Ana Dwi Wijaya

The crime of theft of livestock is regulated in Article 363 paragraph (1) 1 of the Criminal Code (KUHP). In addition to the Criminal Code, Law Number 18 of 2009 concerning Livestock and Animal Health also regulates criminal acts in the field of livestock, including the theft of livestock. The problem in this study is how the basis for the judge's consideration in applying criminal sanctions to the perpetrators of livestock theft, especially in Decision Number 272/Pid.B/2023/PN Kbu.

The problem approach in this method uses a normative juridical approach and an empirical juridical approach. The data used are primary data, secondary data and tertiary data. The resource persons in this study are the Judge of the Earth City District Court, the Prosecutor of the Earth City District Attorney's Office, and a lecturer in the Criminal Division of the Faculty of Law, University of Lampung. Meanwhile, the data is obtained by data identification. Data classification and data compilation. Data analysis uses qualitative analysis.

Based on the results of the research and discussion, the author can conclude that the basis for the judge's consideration in making a decision can be carried out with 3 (three) aspects, namely (1) Juridical Aspect with the application of applicable positive law, such as the Criminal Code (KUHP), where the judge considers the legal facts revealed during the trial as well as the existing evidence (2) The basic philosophical aspect of the law, such as justice, utility, and legal certainty, which must reflect ethical and moral values in the judge's decision and (3) Sociological aspects with the social impact of the defendant's actions, the defendant's socioeconomic background, and the broader societal conditions, which assist the judge in making decisions that consider social balance and order.

Ana Dwi Wijaya

Suggestions from the author (1) Judges continue to deepen their understanding of the application of relevant articles in the Criminal Code (KUHP). (2) for prosecutors and legal advisors to be more intense in presenting strong and relevant evidence, both in the form of witnesses, expert testimony, and evidence, to ensure that the judge's decision is based on valid and convincing evidence.

Keywords: *Judge's Basis for Consideration, Criminal Sanctions, Animal Theft Livestock*